

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil pengolahan dan analisis data penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran berbasis pemecahan masalah dengan pendekatan multirepresentasi dapat meningkatkan *Mental Modelling Ability* (MMA) peserta didik pada konsep teori kinetik gas sebesar 76,19% dengan sebaran MMA pada tes akhir yaitu 23,81% terkategori LMMA, 47,62% terkategori MMMA, dan 28,57% terkategori HMMA.
2. Secara umum tingkat pemahaman konsep peserta didik pada konsep teori kinetik gas bersesuaian dengan kategorisasi MMA. Semakin tinggi tingkat pemahaman konsep peserta didik pada konsep teori kinetik gas, kategorisasi MMA yang dihasilkan juga semakin baik. Tingkat pemahaman NU dan IU berada pada kategori LMMA, tingkat pemahaman IU dan PU berada dalam sebaran kategori MMMA dan tingkat pemahaman PU dan SU berada dalam sebaran kategori HMMA.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini berimplikasi baik secara teori maupun secara praktis dalam pembelajaran berbasis pemecahan masalah dengan pendekatan multirepresentasi dan peningkatan MMA.

1. Implikasi teoritis

Diperoleh rancangan pembelajaran berbasis pemecahan masalah dengan pendekatan multirepresentasi yang dapat meningkatkan MMA peserta didik khususnya pada konsep teori kinetik gas.

2. Implikasi praktis

Model pembelajaran berbasis pemecahan masalah dengan pendekatan multirepresentasi dapat digunakan untuk meningkatkan MMA peserta didik dalam rangka meningkatkan kemampuan pemecahan

masalah peserta didik dalam pembelajaran fisika khususnya pada konsep teori kinetik gas.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diajukan rekomendasi sebagai berikut :

- 1) Bagi para peneliti, perlu dikaji lebih lanjut dampak penggunaan model pembelajaran berbasis pemecahan masalah dengan pendekatan multirepresentasi terhadap peningkatan MMA pada level akademik dan materi yang berbeda.
- 2) Untuk mengefektifkan waktu yang dibutuhkan pada sesi wawancara, baiknya wawancara dikhususkan pada peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan memecahkan masalah yang rendah ataupun sedang. Peserta didik dengan kategori ini ketika wawancara, cenderung memberikan jawaban yang lebih bervariasi dan berbeda dengan hasil jawaban yang dituliskan pada lembar jawaban mereka.
- 3) Bagi guru, sangat penting kiranya untuk mengetahui model mental peserta didik terhadap konsep yang akan diajarkan. Sehingga dengan demikian, guru dapat memilih tindakan yang tepat dalam pembelajaran.